

**PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT DI DESA TUA
PEJAT KECAMATAN SIPORA UTARA KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI**

Oleh

Yenni Jufri¹, Naufal Raid², Donna Ikranova F³, Mernawati⁴
yennijufri@stia-lppn.ac.id, naufalraid29@gmail.com, pddjtoi@gmail.com
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Pembina Perguruan Nasional

Abstrak

Tourism is a source of income that can be continually updated and rejuvenated, this form of rejuvenation of tourist areas can be in the form of renovations, and regular maintenance, therefore tourism is an important investment in the non-oil and gas sector for Indonesia. Tourism which is a future economic investment will automatically facilitate the circulation of goods and services in tourist attractions. Furthermore tourism will enhance national economic stability, but of course the success in tourism development as above will be felt if the supporting factors are well prepared.

Tourism potential that is high in the Mentawai Islands Regency region should be optimized, not only seen as a potential regional income, but as an effort to preserve regional culture that has begun to be abandoned. As one of the main motivators of industrial development, tourism in the Mentawai Islands district government needs a good role to manage and market tourism products so that they can become a potential source of income for the region. Through various policy breakthroughs, it is expected that regional governments will be able to embrace various stakeholders for the sustainability of a competitive and sustainable tourism industry based on community empowerment.

I. Pendahuluan

Pariwisata merupakan sumber pendapatan harus diperbaharui dan diremajakan, bentuk peremajaan yang dapat dilakukan berupa renovasi, dan perawatan secara teratur, oleh sebab itu maka pariwisata merupakan investasi yang penting pada sektor non migas bagi Indonesia. Pariwisata merupakan investasi bidang ekonomi untuk masa depan akan secara otomatis mempermudah perputaran barang dan jasa pelayanan di tempat wisata. Selain itu pariwisata juga meningkatkan

stabilitas ekonomi, namun tentu saja keberhasilan dalam pengembangan pariwisata seperti di atas akan mampu dirasakan jika faktor pendukung kegiatan pariwisata telah dipersiapkan dengan baik.

Pengembangan kepariwisataan memerlukan perencanaan yang seksama dan sistematis. Satu dan lain hal, karena kepariwisataan menyangkut berbagai bidang kehidupan, baik bagi wisatawan maupun bagi masyarakat setempat. Perencanaan kepariwisataan, tidak hanya berkepentingan dengan wisatawan,

melainkan juga melibatkan kepentingan masyarakat setempat, daerah maupun nasional pada umumnya.

Pengembangan pariwisata dewasa ini sangat pesat dan memberikan peluang terhadap pertumbuhan ekonomi nasional maupun regional. Untuk itu pembangunan pariwisata terus ditingkatkan dan Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai mempunyai perencanaan bahwa pariwisata dapat menjadi sektor andalan disamping sektor pertanian yang selama ini menjadi tumpuan pemerintah dalam menunjang kesejahteraan masyarakat.

Perencanaan strategis merupakan salah satu dari jenis perencanaan yang merupakan perencanaan yang perlu dibuat oleh Pemerintah Daerah dalam rangka menentukan strategi yang efektif untuk dipergunakan dalam mengembangkan sektor pariwisata, karena lebih bersifat menyeluruh dalam arti lebih memfokuskan pada analisa terhadap lingkungan secara keseluruhan, baik lingkungan eksternal maupun lingkungan internal.

II. Metode Penelitian

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.

B. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan bahan yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi

C. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model

interaktif analisis Milles dan Huberman. Adapun langkahnya yaitu

1) Reduksi Data

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah direduksi maka akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2) Penyajian Data (*Display data*)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Tapi yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya.

3) Verifikasi (*conclusion*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif, adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel

III. Pembahasan

1. Pengembangan Pariwisata yang Berbasis Masyarakat Di Desa Tuapejat Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai

Dalam pembangunan wisata di mentawai ada beberapa hal yang menjadi acuan untuk merubah mindset masyarakat dan terlaksananya rencana pemerintah untuk menjadikan pariwisata sebagai salah satu sumber PAD adalah :

- a) Jaminan mengenai kelestarian budaya lokal
- b) Sarana dan prasarana serta akses transportasi dan telekomunikasi
- c) Memperbaiki sistem dan kebijakan pariwisata
- d) Tujuan utama pariwisata harus untuk memajukan dan mensejahterakan masyarakat setempat
- e) Pariwisata Mentawai berskala internasional, oleh karena itu pemda baiknya merekrut konsultan khusus yang mempunyai keahlian pariwisata.

Dalam pembangunan pariwisata, sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu kunci yang menentukan laju perkembangan pembangunan di suatu kawasan atau daerah. Oleh karena itu SDM yang dimiliki oleh Desa Tuapejat Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai perlu dikelola secara tepat sesuai dengan karakteristiknya. Langkah yang telah dilakukan dalam mengelola SDM pariwisata Desa Tuapejat Kecamatan Sipora Utara, antara lain adalah:

- a) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang meliputi peningkatan kemampuan secara ilmu pengetahuan, peningkatan kemampuan fisik, keterampilan maupun dalam penguasaan sumber-sumber daya yang ada
- b) Mengembangkan kemampuan melalui upaya peningkatan produktivitas dengan cara perluasan kesempatan kerja serta peningkatan produksi melalui penggunaan berbagai macam teknologi yang telah berkembang sangat pesat, khususnya teknologi komunikasi dan informasi yang berkaitan erat dengan pembangunan pariwisata.

Dalam rangka meningkatkan promosi pariwisata, khususnya wisata pedesaan, pihak pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Mengembangkan koordinasi dengan stakeholder terkait. Dalam meningkatkan promosi perlu disusun program-program pemasaran pariwisata secara terpadu dan dirancang bersama antar seluruh elemen pemangku kepentingan.
- b) Menciptakan *destination image* atau citra daerah tujuan wisata dalam hal ini kawasan pedesaan Tuapejat Kecamatan Sipora Utara sebagai daerah tujuan wisata pedesaan yang menawarkan pengalaman yang 'lain'
- c) Menciptakan sistem informasi pasar dan pemasaran sehingga dapat menyajikan database pariwisata yang cukup akurat dan dapat diperbarui sesuai perkembangan terkini.

- d) Meningkatkan usaha promosi obyek dan daya tarik wisata yang ada. Tujuan dari kegiatan promosi ini adalah membentuk dan meningkatkan image/citra dari Desa Tuapejat Kecamatan Sipora Utara itu sendiri sebagai salah satu daerah tujuan wisata yang potensial. Sehingga pada akhirnya akan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan (baik nusantara maupun mancanegara). Hal ini juga didasarkan pada kondisi aktual yang ada di mana sebagian besar wisatawan yang datang ke berbagai obyek wisata Desa Tuapejat Kecamatan Sipora Utara mengetahui keberadaan obyek dan daya tarik wisata Desa Tuapejat Kecamatan Sipora Utara dari teman atau keluarga mereka.
- e) Pengembangan materi informasi kepariwisataan. Usaha promosi produk wisata Desa Tuapejat Kecamatan Sipora Utara melalui penyebaran brosur dan pamflet saat ini masih perlu ditingkatkan. Sehingga penciptaan sarana lain juga diperlukan, seperti pembuatan CD interaktif ataupun website mengenai kepariwisataan Desa Tuapejat Kecamatan Sipora Utara untuk mempromosikan berbagai produk dan atraksi wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Kepulauan Mentawai

Dalam rangka memberdayakan dan mengembangkan potensi alam dan budaya yang dimiliki oleh Desa Tuapejat Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai sebagai daya tarik wisata pedesaan Pemerintah

Daerah setempat telah melakukan berbagai langkah sebagai berikut :

- a) Menyediakan dan mengembangkan berbagai amenities (sarana penunjang) pariwisata yang dapat memberikan kenyamanan kepada wisatawan yang berkunjung ke berbagai obyek dan daya tarik wisata Desa Tuapejat Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai yang terdapat di daerah tersebut
- b) Memperbaiki aksesibilitas menuju obyek dan daya tarik wisata pedesaan yang terdapat di Tuapejat Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai
- c) Meningkatkan promosi produk wisata pedesaan

2. Hambatan yang ditemui sehubungan dengan Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Desa Tuapejat Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai

Beberapa hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas sadar wisata masyarakat Desa Tuapejat Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai yaitu

- a) Tingkat kesadaran dari masyarakat itu sendiri masih sangat kurang karena pemahaman tentang pengembangan pariwisata masih sangat minim sehingga dampak dari wisata untuk masyarakat belum begitu mereka rasakan
- b) Tidak adanya konsep Pariwisata yang berkelanjutan dan juga kurangnya anggaran yang dialokasikan oleh Pemerintah Desa Tuapejat sehingga pelaksanaan

Pariwisata berbasis masyarakat tidak bisa dilaksanakan.

3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang ditemui sehubungan dengan Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Desa Tuapejat Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang ditemui sehubungan dengan Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Desa Tuapejat Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai.

- a) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Mentawai telah membentuk serta membina kelompok sadar wisata di setiap desa yang memiliki potensi pariwisata untuk dikembangkan sebagai obyek wisata pedesaan dan selanjutnya dibina agar dapat mendukung program pembangunan pariwisata, khususnya pariwisata pedesaan di daerah
- b) Memberikan penyuluhan, pengarahan dan penjelasan kepada masyarakat, khususnya yang bertempat tinggal di sekitar obyek wisata, tentang pentingnya pariwisata atau manfaat pembangunan pariwisata bagi upaya menunjang pembangunan perekonomian daerah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat

pedesaan yang bertempat tinggal di sekitar obyek wisata

- c) Dinas pariwisata telah mendirikan pusat informasi untuk turis di daerah atau desa-desa utama yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai obyek dan daya tarik wisata pedesaan. Meningkatkan promosi pariwisata pedesaan melalui kerja sama dengan berbagai instansi terkait seperti Desa Tuapejat Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas materi promosi dalam bentuk brosur dan website pemerintah daerah. Kerja sama dengan Biro Perjalanan Wisata dalam hal pemasaran produk-produk wisata Desa Tuapejat Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai dan berbagai pihak terkait.

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

- 1) Pengembangan Kepariwisata Berbasis Masyarakat Di Desa Tuapejat Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai Wisata Pantai Jati Dusun Jati Desa Tuapejat Kecamatan Sipora Utara Sehingga pengembangan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebagai tugas utama yang harus dilaksanakan. langkah yang dilakukan pemerintah daerah dibidang pariwisata melalui:
 - a. Pengembangan Sumber Daya Manusia

- b. Pengembangan Sarana dan Prasarana
 - c. Pengembangan Promosi Pariwisata
- 2) Hambatan atau kendala antara lain kurang intensifnya pembinaan kelompok sadar wisata, rendahnya kunjungan wisatawan, terbatasnya anggaran pengembangan. rendahnya kepedulian pemerintah daerah, rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia
 - 3) Upaya yang dilakukan mengembangkan potensi pariwisata yang terdapat di kawasan pedesaan antara lain meningkatkan dan mengembangkan jenis produk pariwisata pedesaan, memperbaiki dan meningkatkan aksesibilitas menuju obyek dan daya tarik wisata pedesaan, meningkatkan promosi dan pemasaran produk pariwisata pedesaan

B. Saran

- 1) Untuk menunjang pengembangan obyek wisata, aksesibilitas menuju ke obyek dan daya tarik wisata yang terdapat di berbagai kawasan Desa Tuapejat Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai perlu ditingkatkan
- 2) Sarana wisata termasuk akomodasi, catering, sarana komunikasi, sarana transportasi, dan sarana terkait lainnya perlu ditingkatkan untuk memberi kemudahan baik kepada

wisatawan maupun masyarakat setempat

- 3) Kegiatan wisata yang dapat dilakukan wisatawan pada saat mengunjungi obyek dan daya tarik wisata Desa Tuapejat Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai perlu dikembangkan sehingga dapat memperpanjang lama tinggal wisatawan serta dapat memberikan pengalaman perjalanan yang khas kepada wisatawan.

Daftar Pustaka

- Burkart, Medlik. 1997. *Transformasi Pariwisata*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Kodyat. 1993. *Perjalanan Pariwisata*. Jakarta: Erlangga
- Saafroedin, Bahar. 2001. *Kegiatan Administrasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Sondang P. Siagian. 1999. *Dasar Administrasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- SM. Kallis, dkk. 2006. *Buku Pintar Jilid I dan 24*. STIA LPPN YPGP Padang
- Stephen Robbins, Mary Coulter. 1999, *Empat tujuan perencanaan*. Jakarta: Rineka Cipta
- The Liang Gie. 1999. *Administrasi Perkantoran Modern*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wahab. 1995. *Pariwisata Sebagai Jenis Industri Baru*. Jakarta: Erlangga
- Yoeti. 1995. *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Jakarta: Balai Pustaka

Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 1969
tanggal 6 Agustus 1969